

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL VBA UNTUK MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM XYZ STUDIO**Olivya Balqis Axshelby¹⁾, Diah Anugrah Sharasanti^{2*)}**^{1,2} Prodi Akuntansi, Politeknik Ubaya¹E-mail: s140120006@student.ubaya.ac.id²E-mail: diahanugrah@staff.ubaya.ac.id**Abstract**

Financial recording is a significant point for small to multinational companies. Financial recording provides information about the company's condition that later will be used as the basis of decision making for the company. Microsoft Excel is a beneficial program for financial recording. This program is quite simple to use, can be adjusted with user's preferences, and easy to obtain. In Microsoft Excel there is a Macro Visual Basic feature. This feature helps users to automate required action, so that users could work effectively and efficiently. Considering the importance of financial recording for decision making, the author wrote this final report that discusses "Simple Financial Recording Using Microsoft Excel VBA for UMKM XYZ Studio". UMKM XYZ Studio is a manufacturing company for women's syar'i clothes that is located in South Tangerang. For the purpose of data collection, the Author used some techniques which are questionnaire, literature studies, and documentation. Result of data collection and the process of creating a simple financial recording application using Microsoft Excel VBA are explained in this report.

Keywords : *Financial Recording, Microsoft Excel VBA***1. PENDAHULUAN**

UMKM mengambil peran yang sangat penting pada perekonomian nasional Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2021 sektor UMKM menyumbang 61,07% PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah UMKM di Indonesia sekitar 52,9 juta dan pada 2018 meningkat menjadi 64,2 juta.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam mengembangkan UMKM, salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Menurut Hasanah, *et al.*, (2020), untuk mengelola keuangan diperlukan pencatatan keuangan yang baik dan benar, karena melalui pencatatan keuangan, pelaku UMKM dapat

mengetahui kondisi keuangan bisnis yang sesungguhnya dan juga merupakan salah satu sumber pengambilan keputusan dalam pengembangan bisnis. Umumnya UMKM melakukan pencatatan keuangan secara manual, bahkan masih terdapat UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan, sehingga seringkali ditemukan *human error* saat melakukan pencatatan keuangan secara manual.

Salah satu aplikasi yang paling sederhana adalah Excel. Excel adalah perangkat lunak *spreadsheet* bagian dari *Microsoft Office*. Excel merupakan salah satu perangkat lunak yang paling sering digunakan untuk pencatatan keuangan. Terdapat berbagai fitur *excel* yang membantu memudahkan pencatatan keuangan, mulai dari rumus sederhana hingga *visual basic* yang dapat mengotomatisasi pekerjaan. Excel juga cukup fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penggunaannya.

UMKM XYZ studio merupakan UMKM yang bergerak di bidang fashion wanita khususnya fashion wanita muslim. Perusahaan melakukan penjualan produk secara *online* dan *offline*. Penjualan secara *online* melalui *marketplace*, sedangkan penjualan secara *offline* melalui konsinyasi dengan toko pakaian. Perusahaan telah melakukan pencatatan keuangan baik secara digital maupun manual. Pencatatan digital didapatkan melalui tarikan data aplikasi tokotalk untuk penjualan produk. Pencatatan manual dilakukan dengan menuliskan pengeluaran di kertas dan menyimpan bukti transaksi. Pencatatan manual masih bercampur dengan keperluan pribadi pemilik, sehingga kesulitan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Berdasarkan kondisi yang dihadapi oleh UMKM XYZ Studio, peneliti tertarik untuk membuat pencatatan sederhana dengan menggunakan *Microsoft Excel VBA* sehingga dapat membantu UMKM XYZ Studio didalam mencatat keuangannya.

1.1. Macro VBA

Menurut Lee (2016) “Macro VBA (*Visual Basic for Application*) merupakan nama dari bahasa pemrograman *Microsoft Excel*. *Excel macro* adalah satu rangkaian instruksi yang mengotomatisasi *excel*, sehingga pengguna dapat bekerja dengan cepat dan efisien”. Menurut Madcoms (2018) untuk memunculkan macro pada *Microsoft Excel* pengguna harus memunculkan *tab developer* terlebih dahulu. *Tab developer* biasanya tidak ditampilkan, tetapi pengguna dapat memunculkan *tab developer* dengan memilih *tab File, Options*, dan *Customizer Ribbons*. Pada daftar *Main Tabs*, pengguna harus mencentang *Developer* lalu klik OK. *Tab Developer* akan muncul disebelah *Tab View*. Untuk menyimpan file Macro Visual Basic pengguna harus memilih format *macro-enabled workbook* (.xlsm). Pembuatan aplikasi pencatatan keuangan di UMKM XYZ Studio penulis perlu mempelajari beberapa hal dalam Microsoft Visual Basic, yang terdiri dari:

1. Pemrograman *Event-Driven*

adalah fitur yang dapat digunakan dalam kode VBA untuk memantau tindakan pengguna lalu mengambil tindakan yang tepat setelah pengguna melakukan sesuatu atau memantau keadaan pada aplikasi ketika terjadi perubahan. Aplikasi macro yang bersifat *Event-Driven* berarti aplikasi *UserForm* akan berjalan jika ada sesuatu yang terjadi pada objek (Lee :2016)

2. *Userform*

Menurut Madcoms (2018) *userform* merupakan alat untuk menjembatani interaksi antara macro dengan pengguna. Untuk menambahkan *Userform* pengguna dapat memilih menu Visual Basic pada *Tab Developer*. Setelah itu, klik menu Insert dan pilih *Userform*. *Userform, Toolbox*, dan Jendela *Properties* akan muncul. *Toolbox* berfungsi untuk menambahkan kontrol pada *Userform*.

3. *Properties*

Properties terletak pada bagian kiri dibawah *window project*. *Properties* berfungsi untuk menentukan bagaimana tampilan kontrol dan mengubah atribut untuk masing-masing *properties* yang bersangkutan seperti: nama, warna *backcolor*, jenis huruf, ukuran, dan sebagainya. Jendela *properties* terdiri dari *Tab Alphabetic* dan *Tab Categorized*. *Tab Alphabetic* menampilkan *property* untuk objek yang dipilih berdasarkan urutan abjad. *Tab Categorized* menampilkan *property* yang dikelompokkan kedalam beberapa kategori (Madcoms :2018)

4. *General Purpose Code Module*

Menurut Lee (2016) *General Purpose Code Module* merupakan kumpulan modul kode yang berfungsi untuk melaksanakan seluruh perintah yang bersifat umum pada kertas kerja. Seperti membuka form, menyimpan data, atau keluar dari file. *General Purpose Code Module* dapat ditulis melalui *Insert, Module*, maka akan muncul modul baru dibawah folder modul pada *project windows*. *Module* digunakan penulis dalam mendesain tampilan *dashboard* aplikasi.

1.2. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja Pasal 1 angka 2, yaitu usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil (Anggraini *et.all*:2024)

1.3. Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu siklus akuntansi yang menyajikan informasi untuk para pemilik kepentingan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan (Wende & As'ari;;2023). Fungsi pencatatan sangat vital karena memudahkan mengatur secara rinci keuntungan dan kerugian yang diperoleh (Andasari & Dura, 2018) dalam Rayyani *et.all* (2020). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia:2016 dalam Amani (2018), laporan keuangan merupakan catatan informasi kinerja suatu entitas pada waktu atau periode akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisientitas. Tujuan Laporan Keuangan lainnya adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan, perubahan modal selain informasi kinerja perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode pemecahan masalah untuk menerapkan aplikasi *Microsoft Excel VBA* didalam membuat Laporan Keuangan Sederhana UMKM XYZ Studio. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah 1). **Kuesioner**, yaitu memperoleh data melalui daftar pertanyaan tertulis kepada *owner* UMKM XYZ Studio untuk mengetahui pencatatan keuangan pada transaksi penjualan, pembelian dan pemakaian bahan, penerimaan dan pengeluaran kas, 2). **Studi kepustakaan**,

yaitu mengumpulkan data pendukung pada landasan teori melalui buku, artikel lembaga negara Indonesia, dan laporan akhir melalui perpustakaan, digilib ubaya dan situs resmi lembaga negara, dan 3). **Dokumentasi**, yaitu Mengumpulkan foto-foto bukti transaksi dan contoh pencatatan keuangan sebagai bukti pendukung. Tahap-tahap yang dipergunakan untuk membuat aplikasi adalah ; 1). Analisis informasi yang dibutuhkan, 2). Perancangan format, 3). Pembuatan form, 3). Coding, 4). Trial, 5). Pembuatan dashboard, dan 6). Trial keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

XYZ Studio merupakan UMKM yang bergerak dibidang manufaktur busana muslim wanita. Proses produksi dimulai dengan perancangan desain pakaian oleh *Creative Director* (sekaligus *CEO*). *Creative Director* dan *Manager* akan melakukan survey bahan untuk menentukan jenis kain apa dan *supplier* mana yang akan digunakan. *Creative Director* akan ke bagian produksi untuk menjelaskan desain produk yang akan dibuat. Hasil produksi dari desain yang dibuat *Creative Director* akan direview ulang oleh *Creative Director* dan *Manager*. Saat desain produk sudah ditentukan, maka akan dilakukan produksi barang. Produksi dilakukan secara massal, kuantitas produksi dan jenis barang yang diproduksi ditentukan oleh *Creative Director*. *Manager* akan melakukan pembelian bahan ke *supplier* sesuai kuantitas yang ditentukan oleh *Creative Director*. Beberapa bahan baku memerlukan proses potong, sehingga dilakukan pemotongan terlebih dahulu. Bila bahan baku sudah siap dan sesuai dengan pesanan, bahan baku akan diberikan ke bagian produksi untuk dilakukan proses jahit dan pemasangan label. Barang yang sudah selesai dijahit akan diberikan ke *Creative Director* untuk dilakukan pengecekan hasil produksi, untuk di-*packing*, dan dihitung biaya produksinya

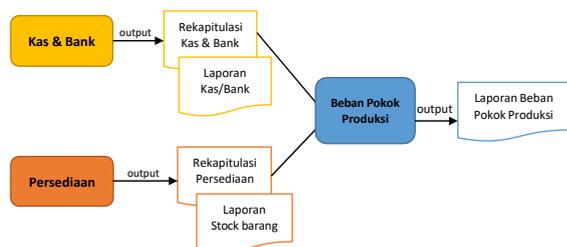
Berdasarkan pengamatan penulis, sistem pencatatan keuangan yang berjalan saat ini terdapat beberapa permasalahan. UMKM XYZ Studio tidak bisa langsung mendapatkan informasi keuangan perusahaan secara *real time*. Padahal, UMKM XYZ Studio sangat membutuhkan informasi keuangan yang akurat secara cepat untuk pengembangan usaha. UMKM XYZ Studio membutuhkan waktu lebih lama untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, karena setelah mencatat di kertas atau aplikasi catatan UMKM XYZ Studio harus merekap dan menghitung ulang.

Beberapa kesalahan akibat *human error* cukup menguras waktu, khususnya dalam pengklasifikasian pengeluaran. Hal ini terjadi karena kertas rekapan, catatan pengeluaran, dan foto bukti transaksi yang diunggah di *google drive* tercampur dengan keperluan pribadi pemilik sehingga yang seharusnya keperluan pribadi pemilik tercampur dengan beban usaha. Selain itu, pengarsipan bukti transaksi di *google drive* yang kurang rapi cukup mengganggu dalam pengecekan bukti transaksi dan merekap pengeluaran.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Fitur-Fitur dalam Aplikasi Pencatatan Keuangan Sederhana menggunakan *Microsoft Visual Basic*

Untuk akurasi dan efektivitas pencatatan keuangan UMKM XYZ Studio, penulis membuat program sederhana menggunakan aplikasi *Microsoft Excel Visual Basic*. Penulis memilih aplikasi *Microsoft Excel Visual Basic* karena aplikasi tersebut cukup sederhana, mudah diakses, dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan UMKM XYZ studio. Aplikasi yang dibuat oleh penulis terdiri dari fitur kas/bank, fitur persediaan, dan fitur beban pokok produksi.



Gambar 1 Alur Aplikasi Pencatatan Keuangan

Alur aplikasi pencatatan keuangan menggunakan *Microsoft Visual Basic* dimulai dengan pengguna

melakukan input pada fitur kas bank dan fitur persediaan terlebih dahulu. Melalui fitur kas bank dan fitur persediaan akan dihasilkan rekapitulasi dan laporan. Rekapitulasi kas bank dan persediaan akan berhubungan dengan fitur beban pokok produksi. Setelah menginput fitur kas bank dan persediaan dalam satu periode pencatatan (satu bulan), pengguna akan menginput fitur beban pokok produksi. Hasil akhir dari aplikasi ini adalah laporan beban pokok produksi. Fitur-fitur yang dibuat antara lain :

1. Fitur Kas/Bank

Fitur ini bertujuan untuk mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan kas dan bank UMKM XYZ Studio. Terdapat form transaksi yang bertujuan untuk mencatat pengeluaran maupun pemasukan akun kas dan bank. Melalui fitur ini, dapat diketahui saldo terbaru akun Kas dan Bank UMKM XYZ Studio melalui Laporan Kas/Bank. UMKM XYZ Studio juga dapat membandingkan Laporan Kas/Bank dengan laporan dari pihak eksternal seperti data mutasi atau rekening koran.

2. Fitur Persediaan

Fitur ini bertujuan untuk menyajikan saldo persediaan bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi. Sehingga mempermudah melakukan pengontrolan jumlah bahan baku yang ada di gudang, bahan yang masih dalam proses produksi, dan barang jadi. Selain itu, fitur ini akan berhubungan dengan perhitungan beban pokok produksi yang nantinya tersaji dalam Laporan Beban Pokok Produksi. Dalam fitur ini terdapat form daftar barang yang bertujuan sebagai database barang yang ada di UMKM XYZ Studio mulai dari bahan baku hingga barang jadi. Terdapat form in-out untuk merekap jumlah barang masuk dan barang keluar yang ada, sehingga dapat diketahui secara detail jumlah barang masuk dan keluarnya barang tersebut. Selain itu terdapat Laporan Stock Barang untuk mengetahui ringkasan barang masuk dan barang keluar per jenis barang. Dalam fitur persediaan akan dihasilkan laporan in-out barang dan rekap stok barang. Laporan in-out akan menyajikan secara rinci barang masuk

dan barang keluar berdasarkan inputan terbaru. Rekap stok barang akan menyajikan ringkasan dari barang masuk dan barang keluar berdasarkan inputan terbaru.

baku diperoleh melalui jumlah bahan baku keluar dari masing-masing barang yang terdapat di fitur persediaan. Biaya produksi diperoleh melalui biaya tenaga kerja langsung, yang terdiri dari biaya jahit dan pemotongan di fitur kas bank, biaya overhead pabrik yang terdiri dari biaya packing yang diperoleh di fitur kas bank dan biaya bahan penolong yang diperoleh di fitur persediaan.

3.2.2. Pembuatan Aplikasi Pencatatan Keuangan Sederhana menggunakan Microsoft Visual Basic

Langkah-langkah pembuatan aplikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 alur pembuatan aplikasi

1. Analisis informasi yang dibutuhkan UMKM XYZ Studio

Informasi keuangan yang dibutuhkan adalah informasi pemasukan dan pengeluaran akun kas dan bank, informasi persediaan, dan perhitungan beban pokok produksi.

2. Perancangan Format Laporan

Setelah mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan oleh UMKM XYZ Studio, selanjutnya adalah merancang bagaimana format laporan agar mudah dipahami dan memuat informasi-informasi yang harus disampaikan. Format laporan dibuat di Microsoft Excel yang nantinya akan terhubung dengan form di visual basic.

a. **Fitur kas/bank**, Kas/Bank menyajikan rincian pemasukan dan pengeluaran setiap akun kas/bank, sedangkan Laporan

3. Fitur Beban Pokok Produksi

Fitur ini memuat pencatatan dan perhitungan beban pokok produksi dengan hasil akhir Laporan Beban Pokok Produksi. Biaya bahan

akun kas atau bank menyajikan pemasukan dan pengeluaran akun yang dipilih saja berdasarkan inputan terbaru

Gambar 3. Rekap Transaksi Kas Bank

Gambar 4. Laporan Kas & Bank

b. **Fitur persediaan** laporan yang dihasilkan adalah rekapitulasi persediaan dan Laporan Stock Barang. Rekapitulasi persediaan berisi rincian kuantitas dan tanggal stok keluar dan stok masuk serta dari masing-masing barang yang ada mulai dari bahan baku sampai barang jadi.

Gambar 5 Rekapitulasi Persediaan

Laporan Stock Barang berisi catatan secara ringkas dari masing-masing stok barang yang ada yang memuat saldo awal barang, jumlah barang masuk, jumlah barang keluar, dan saldo akhir barang.

Gambar 6 Laporan Stock Barang

Fitur Beban Pokok Produksi, berisi perhitungan beban pokok produksi mulai dari pemakaian bahan baku yang dapat diambil dari fitur persediaan, biaya tenaga kerja langsung

dari fitur kas dan bank, pemakaian bahan packing dari fitur kas dan bank. penolong dari fitur persediaan, dan biaya

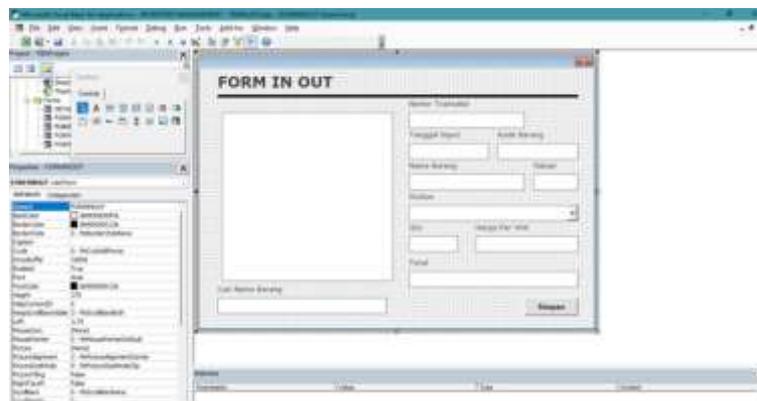


| BEBAN POKOK PRODUKSI | |
|-------------------------------------|----------------------|
| April 2022 | |
| Biaya Bahan Baku | 2,645.500 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung: | |
| Biaya Jahit | 2.500.000 |
| Biaya Potong | - |
| | 2.500.000 |
| Biaya Overhead Pabrik | |
| Bahan Penolong | 65.000 |
| Biaya Packing | 1.500.000 |
| Biaya Pengiriman | - |
| | 1.565.000 |
| BEBAN POKOK PRODUKSI | Rp. 6.710.500 |

Gambar 7 Laporan Beban Pokok Produksi

2. **Pembuatan Form,** Form dibuat dengan mengaktifkan fungsi visual basic pada Microsoft Excel. Pembuatan form dilakukan dengan klik tombol *insert*, lalu pilih *userform*. Setelah itu, akan muncul *userform* kosong dan

toolbox. *Userform* kosong diedit menggunakan *toolbox* untuk menyesuaikan kebutuhan informasi yang akan ditampilkan dalam laporan



Gambar 8 Pembuatan form

4. **Coding**, coding yang dipergunakan dalam pembuatan aplikasi adalah **a). baris komentar**, digunakan untuk menjelaskan fungsi macro yang akan ditulis dibawah baris komentar, **b). MsgBox (Message Box)**, digunakan untuk menampilkan dialog box saat program akan dijalankan, dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna, **c). Dim**, digunakan untuk mendeklarasi variable saat coding agar dapat menetapkan jenis data, **d). if**, digunakan bila terdapat uji logika dalam Purpose Code Module dibuat dengan cara Insert > Module

aplikasi Macro Excel VBA. Uji logika yang dimaksud adalah bila terdapat kondisi tertentu yang harus dipenuhi dalam program, **e). Prosedur Sub**, digunakan untuk menulis masing-masing perintah yang harus dijalankan dalam program, **f). UserForm InitializeUser**, digunakan untuk mengisi listbox yang ada dalam form, dan **g). General Purpose Code** Modul digunakan penulis untuk coding dalam pembuatan dashboard dan menu. General

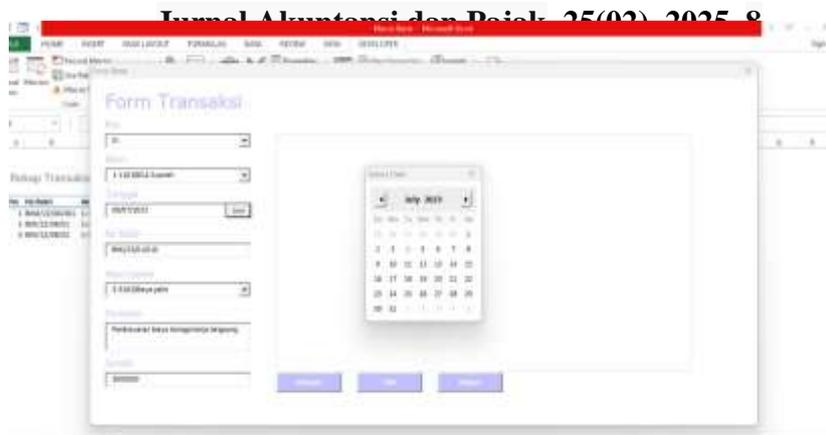
```
Sub BukaFormBarang()  
FORMTABELBARANG.Show  
End Sub  
Sub BukaINOUT()  
FORMINOUT.Show  
End Sub  
Sub BukaInventory()  
FORMINVENTORY.Show  
End Sub  
Sub SimpanFile()  
ThisWorkbook.Save  
End Sub  
Sub Keluar()  
Select Case MsgBox("Anda akan menghapus data" _  
& vbCrLf & "Apakah anda yakin?" _  
, vbYesNo Or vbQuestion Or vbDefaultButton1, "Hapus data")  
Case vbNo  
Exit Sub  
Case vbYes  
End Select  
ThisWorkbook.Save  
ThisWorkbook.Close  
End Sub
```

Gambar 9 Coding General Purpose Code Module

5. Trial Form

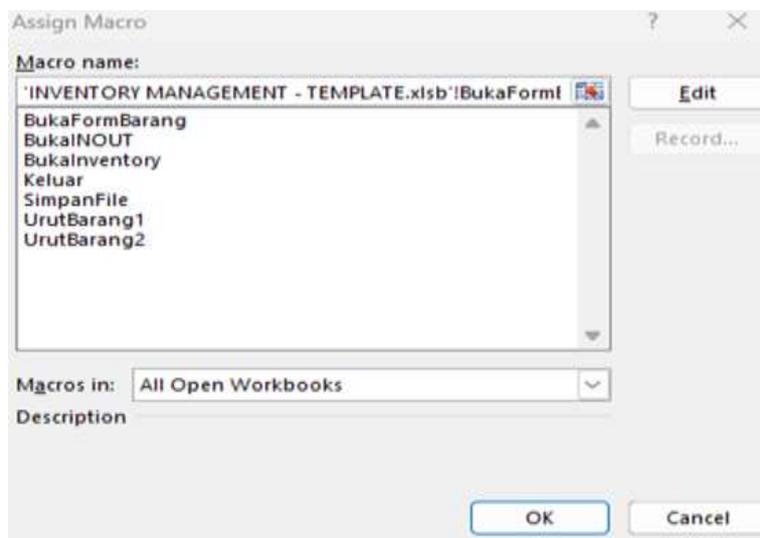
Setelah form selesai dibuat dan proses coding selesai dilakukan, kode yang telah dibuat akan dilakukan percobaan untuk mengetahui apakah form dan laporan telah terhubung dengan baik dan informasi yang disajikan sesuai dengan yang dibutuhkan. Trial Form juga memastikan semua fitur yang ada di form dapat digunakan dengan baik. Trial form dilakukan dengan klik tombol Run sub/Userform atau melalui shortcut F5. Bila coding sudah sesuai

maka form akan muncul dan bisa dilakukan pengisian, bila belum sesuai akan muncul messenger box dengan peringatan error yang menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada coding. Setelah form muncul, akan dilakukan pengisian pada masing-masing textbox, combobox, dan listbox yang terdapat di form. Setelah semua terisi, maka masing-masing tombol pada form akan dilakukan percobaan apakah tombol tersebut akan bekerja sesuai fungsinya atau tidak.



Gambar 10 Contoh Trial Form

General Purpose Code Module akan muncul di Assign Macro, lalu akan dihubungkan dengan *text box* atau *icon* yang dibuat



Gambar 11 Hasil *Coding* General Purpose Code Module di Assign Macro

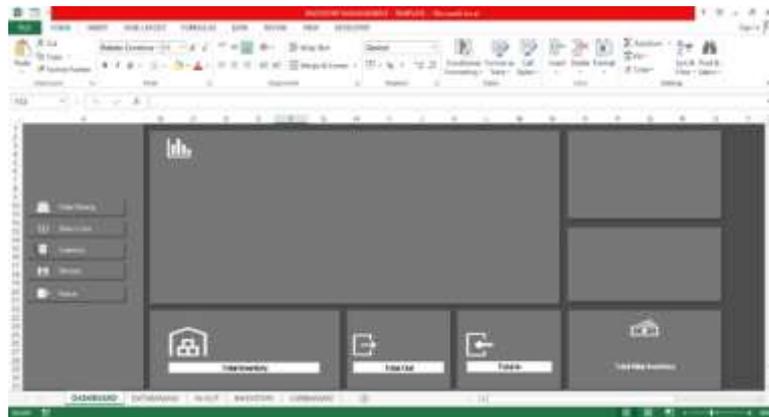
6. Pembuatan Dashboard

Dashboard merupakan pilihan menu untuk membantu pengguna aplikasi mudah mengoperasikan aplikasi. Melalui dashboard dapat dibuat tombol untuk mempermudah penggunaan aplikasi dan informasi apa saja yang sekiranya dibutuhkan pengguna setiap saat dan harus ditampilkan di dashboard. Untuk membuat

dashboard, sebelumnya harus dilakukan pembuatan modul terlebih dahulu pada visual basic. Pembuatan modul dilakukan dengan klik Insert, lalu pilih Module. Modul akan ditulis coding yang nantinya berfungsi untuk memunculkan masing-masing form, menyimpan kertas kerja, dan menutup kertas kerja. Setelah modul selesai, akan

dibuat tampilan dashboard yang berisi tombol-tombol untuk masing-masing form, tombol simpan, tombol keluar,

dan informasi penting yang perlu diketahui secara langsung oleh pengguna



Gambar 12 Contoh Dashboard

7. Trial Keseluruhan

Trial keseluruhan dilakukan dengan mencoba masing-masing tombol yang ada di *dashboard*, lalu mengisi semua form yang ada. Setelah itu akan dilakukan pengecekan hasil inputan di laporan yang telah dihasilkan.



Gambar 13 Tampilan Aplikasi

4. KESIMPULAN

Pencatatan keuangan UMKM XYZ Studio kurang efektif, karena informasi mengenai kondisi keuangan yang

dibutuhkan perusahaan tidak bisa diketahui secara real time dan perlu melakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengarsipan dokumen fisik dan scan dokumen di google drive yang tidak tertata menyebabkan kesalahan pencatatan keuangan, sehingga pembuatan aplikasi menggunakan Microsoft Excel Visual Basic untuk transaksi kas dan bank, persediaan, dan beban pokok produksi sangat bermanfaat bagi UMKM XYZ Studio didalam membuat laporan keuangan secara sederhana.

5. REFERENSI

Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.

Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.

Anggraini, S. A. P. A., Martantina, L. M., & Sharasanti, D. A. S. (2024). Implementasi Perhitungan Pajak Penghasilan Atas Transaksi E-Commerce Pada Dearsi Toserba Kabupaten Tuban. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(2), 1-15.

Hasanah, N., Muhtar, S., dan Muliasari, I. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo

IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah., Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Lee, C. 2016. *Belajar Excel Macro VBA Step-by-Step*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Madcoms Madiun. 2018. *Lebih Mudah Mengelola Database dengan Macro Excel*. Andi. Yogyakarta

Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan daya saing umkm melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-105.

Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129-132.